BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka berusaha menciptakan lingkungan pembelajaran yang memberikan pengetahuan holistik untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan dunia yang terus berubah. Kurikulum Merdeka menekankan pada pengembangan keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas. Menurut Suryaman (2020) pada Kurikulum Merdeka siswa didorong untuk menjadi aktif dalam proses pembelajaran yang melibatkan eksplorasi, diskusi, dan penerapan konsep dalam situasi nyata. Di antara kompetensi yang diusung pada Kurikulum Merdeka jenjang Sekolah Menengah Pertama yaitu keterampilan menulis.

Menulis adalah suatu kegiatan yang menggunakan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud dan tujuan. Menurut Sukirman (2020) menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang mendasar. Pada hal ini, keterampilan berpikir kritis (*critical thinking*) dan literasi (*literacy skill*) sudah menjadi keterampilan berbahasa lanjutan (*advanced linguistic skill*). Pada keterampilan berbahasa, menulis merupakan salah satu keterampilan yang dikuasai oleh setiap orang, apalagi menulis dalam konteks akademik seperti menulis esai, karya ilmiah, laporan penelitian dan sebagainya. Menurut Suwadah Rimang dkk. (2021) menulis merupakan suatu kegiatan berkomunikasi dalam bentuk penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan

menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Di antara keterampilan menulis yang perlu dikuasai siswa yaitu keterampilan menulis teks prosedur.

Teks prosedur merupakan suatu teks yang berisi langkah-langkah tentang melakukan suatu kegiatan. Menurut Dewi (2019) teks prosedur merupakan tata kerja atau tata cara yaitu rangkaian tindakan, langkah, atau perbuatan yang harus dilakukan seseorang untuk mencapai tujuan akhir. Sedangkan menurut Kosasih (2018) teks prosedur merupakan teks yang menyajikan paparan penjelasan tentang cara melakukan sesuatu dengan sejelas-jelasnya.

Pada saat ini pembelajaran menulis teks prosedur pada tingkat SMP kelas VII masih memiliki beberapa kendala. Kendala tersebut di antaranya kurangnya siswa memahami teks prosedur yang mengakibatkan peserta didik sulit menuangkan kalimat-kalimat teks prosedur, serta menyusun kalimat utama dan kalimat penjelas di masing-masing paragraf masih banyak mengalami kesulitan. Berdasarkan wawancara dan observasi terhadap guru bahasa Indonesia kendala yang dihadapi ketika pembelajaran teks prosedur diketahui sebagai berikut (1) kurangnya pengetahuan siswa terhadap pembelajaran teks prosedur yang meliputi struktur teks prosedur, kaidah kebahasaan dan ciri-ciri teks prosedur; (2) kesulitan dalam merangkai dan menyusun teks prosedur sesuai dengan tema yang ditentukan; dan (3) kurangnya antusias terhadap pembelajaran teks prosedur.

Menanggapi permasalahan mengenai kendala pada pembelajaran teks prosedur, diperlukan solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Pemilihan model pembelajaran yang tepat sangat berdampak pada peningkatan keterampilan menulis teks prosedur. Model pembelajaran merupakan segala kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran di kelas sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan untuk mendapatkan

pencapaian hasil dalam proses pembelajaran. Menurut Kemendikbud model pembelajaran yang dibutuhkan siswa pada abad 21 ini yaitu model pembelajaran yang berpusat pada siswa serta dibantu oleh media pembelajaran digital.

Penelitian mengenai teks prosedur pernah dilakukan, salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Suyati (2019) mengenai peningkatan keterampilan menulis teks prosedur menggunakan model pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa kelas VII, penelitian ini berhasil mencapai ketuntasan belajar siswa pada materi teks prosedur sebanyak 96,77%. Penelitian sejalan dilakukan oleh Hidayat (2020) mengenai pembelajaran menulis teks prosedur dengan metode *Discovery Learning* pada siswa kelas VII, penelitian ini berjalan dengan baik dengan ditandai siswa dapat mempelajari materi teks prosedur secara mandiri. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Simatupang dkk (2020) mengenai peningkatan menulis teks prosedur dengan model pembelajaran *Pair Check*, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa pada materi teks prosedur mencapai 84%.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan, penelitian mengenai penggunaan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* berbantuan aplikasi android pada pembelajaran menulis teks prosedur belum pernah dilakukan. Penelitian ini pun memberikan solusi pada permasalahan siswa saat pembelajaran menulis teks prosedur. Penelitian ini dilakukan berdasarkan permasalahan pada siswa, kriteria siswa dan juga model pembelajaran serta media pembelajaran yang telah disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas VII.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas model pembelajaran *Student Team Achievement Division* berbantuan aplikasi android pada pembelajaran menulis teks prosedur;
 - a. Peningkatan kemampuan menulis teks prosedur
 - b. Ketuntasan belajar
 - c. Peningkatan aktivitas belajar
2. Bagaimana proses penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* berbantuan aplikasi android pada pembelajaran teks prosedur?
3. Apa kendala yang dihadapi saat proses penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* berbantuan aplikasi android pada pembelajaran teks prosedur?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis:

1. Efektivitas penggunaan model pembelajaran teks prosedur menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* berbantuan aplikasi android ditinjau dari:
 - a. Peningkatan kemampuan menulis teks prosedur
 - b. Ketuntasan belajar
 - c. Peningkatan aktivitas belajar
2. Penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* berbantuan aplikasi android pada pembelajaran teks prosedur.

3. Kendala yang dihadapi saat penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* berbantuan aplikasi android pada pembelajaran teks prosedur.

D. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan secara teoritis dan praktisi.

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaharuan pembelajaran jenjang sekolah menengah pertama yang terus berkembang sesuai dengan kebutuhan dan tuntunan dalam dunia pendidikan.
- b. Memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu Pendidikan Bahasa yaitu inovasi model pembelajaran dan bahan ajar yang dapat digunakan dalam materi teks prosedur.
- c. Pengembangan sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengembangan bahan ajar teks prosedur menggunakan model *Student Team Achievement Division* serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Guru dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penggunaan model pembelajaran teks prosedur menggunakan model *Student Team Achievement Division* berbantuan aplikasi android untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur, serta guru dapat mengatasi permasalahan-permasalahan ketika mengajar dan mengatasi kesulitan-kesulitan siswa dalam proses pembelajaran juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi Siswa

Siswa dapat meningkatkan kemampuan bekerja sama dalam memilih tindakan dalam memecahkan suatu permasalahan, serta siswa dapat dengan mudah menuangkan ide atau gagasan ke dalam bentuk teks prosedur.

c. Bagi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

Pada umumnya dapat memberi sumbangsih yang baik bagi pembelajaran Bahasa Indonesia, dapat memberikan sumbangan yang positif juga bagi sekolah-sekolah lain pada umumnya.

E. Definisi Operasional

1. Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* adalah model pembelajaran *cooperative learning* yang mengacu kerjasama siswa melalui belajar dalam kelompok yang anggota beragam untuk menguasai keterampilan yang sedang dipelajari. Langkah-langkah model pembelajaran *Student Team Achievement Division* sebagai berikut:
 - a. Menyampaikan tujuan pembelajaran
 - b. Menyajikan informasi
 - c. Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok- kelompok belajar
 - d. Membimbing kelompok dalam bekerja dan belajar
 - e. Evaluasi
 - f. Memberikan penghargaan
2. Aplikasi Android merupakan sistem operasi berbasis Linux yang dipergunakan sebagai pengelola sumber daya perangkat keras, baik untuk ponsel, smartphone dan

juga PC tablet. Manfaat dari aplikasi android yaitu dapat menjadi sumber informasi untuk pelanggan dan calon konsumen.

3. Teks Prosedur adalah langkah-langkah suatu aktivitas atau kegiatan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Tujuan teks prosedur adalah menjelaskan bagaimana kegiatan harus dilakukan agar pembaca dapat secara tepat dan akurat mengikuti sebuah proses membuat sesuatu, melakukan suatu pekerjaan atau menggunakan suatu alat. Struktur teks prosedur terdiri dari:

- a. Tujuan

Berisi hal yang ingin dilakukan. Tujuan teks prosedur ini disesuaikan dengan jenis teksnya. Bisa untuk menggunakan, membuat atau melakukan sesuatu.

- b. Alat dan Bahan

Struktur ini berisi segala alat dan bahan yang diperlukan. Alat itu berkaitan dengan benda yang tidak akan habis atau berkurang ketika dipakai. Sedangkan bahan yaitu berkaitan dengan komponen yang akan habis atau berkurang saat digunakan

- c. Langkah-langkah

Berisi urutan langkah secara rinci dan bertahap. Hal ini bertujuan untuk membuat suatu kejadian menjadi runtut, sehingga tujuan teks prosedur bisa tercapai.

- d. Penutup/simpulan

Struktur teks prosedur yang terakhir adalah penutup atau simpulan. Berisi simpulan dari suatu prosedur yang sudah dilakukan. Bagian ini juga biasanya

berisi harapan atau manfaat yang didapat. Jika langkah-langkah pada teks prosedur dilakukan dengan baik.

Adapun kaidah kebahasaan teks prosedur sebagai berikut:

- a. Menggunakan Kata Kerja Perintah
Menggunakan kata kerja perintah hal ini berhubungan dengan akhiran yang digunakan pada kata kerja yang dicantumkan.
- b. Menggunakan Kata Teknis
Berkaitan dengan isi yang dibahas. Sehingga terdapat kelompok kata yang sering digunakan untuk teks jenis prosedur yang membahas sesuatu.
- c. Menggunakan Kata Penghubung
Kata penghubung yang menjelaskan mengenai keterangan waktu. Fungsinya ke dalam teks prosedur adalah untuk menjelaskan urutan proses maupun kronologinya.
- d. Menggunakan Kalimat Persuasif
Kalimat persuasif sendiri adalah kalimat yang bersifat membujuk seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Contohnya adalah pada kalimat “Peliharalah lingkungan di sekitar kita karena keadaan lingkungan dapat mempengaruhi kehidupan kita secara langsung maupun tidak langsung!”
- e. Menggunakan Gambaran Terperinci
Pembaca langsung bisa menggambarkan bagaimana prosesnya. Kemudian mempraktekan secara langsung sesuai dengan hasil gambaran personal saat membaca detail teksnya.
- f. Menggunakan Kata Kerja Material dan Tingkah Laku

Memiliki arti sebagai tindakan fisik yang perlu dilakukan oleh pembaca. Sehingga akan menggunakan kata-kata khas yang meminta pembaca melakukannya secara fisik.